

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi bakteri sering diobati dengan antibiotik. Tujuan diberikannya antibiotik pada penyakit infeksi adalah untuk mencegah tumbuhnya mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit. Penggunaan antibiotik dapat membawa keberhasilan pengobatan jika digunakan secara bijaksana. Namun, jika antibiotik tidak digunakan dengan bijak dapat menimbulkan resistensi antibiotik (Ruslin *et al.*, 2023). Menurut statistik dari Kementerian Kesehatan (2013), 89% kasus penggunaan antibiotik sendiri yang terjadi di wilayah DKI Jakarta. Antibiotik masih digunakan tanpa resep oleh individu. Ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan obat terjadi akibat swamedikasi. (Syahida *et al.*, 2023).

Di Indonesia, persentase orang yang menggunakan antibiotik berkisar dari 40% hingga 60%. Penyalahgunaan antibiotik dapat memiliki efek negatif pada ekonomi dan kesehatan. Tingkat kesadaran adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan antibiotik yang tidak tepat di masyarakat. Ketidaktahuan terkait antibiotik bisa mengakibatkan hasil yang lebih buruk dari terapi serta tingkat morbiditas dan kematian yang lebih tinggi (Santoso *et al.*, 2022).

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap individu terhadap penggunaan antibiotik dan perilaku. Dengan meningkatnya pengetahuan, penggunaan antibiotik menjadi lebih terarah. Penelitian juga menemukan korelasi signifikan antara pengetahuan dan perilaku. Semakin baik pemahaman seseorang terkait penggunaan antibiotik, semakin tepat perilaku dalam menggunakan antibiotik (Syahida *et al.*, 2023).

Penelitian tentang pemahaman masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kota Bengkulu dinyatakan bahwa 55% orang tidak menyadari akan penggunaan antibiotik (Damayanti *et al.*, 2019). Penelitian serupa di Kota Tomohon didapatkan

48% penduduknya memiliki pengetahuan yang kurang (Pratiwi *et al.*, 2020). Penelitian lain yang dilakukan di Kota Malang dinyatakan ada 82% dari 51 responden memiliki pengetahuan tinggi setelah menerima edukasi, dibandingkan dengan 44% dari 27 responden yang memiliki pengetahuan rendah sebelum menerima edukasi (Anggraini *et al.*, 2020).

Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, ada 21 kasus pneumonia dan 25 kasus TB paru pada tahun 2022. Hal inilah yang melatarbelakangi adanya penelitian mengenai penggunaan antibiotik pada masyarakat Kabupaten Kulon Progo, khususnya Desa Bendungan. Tingkat pendidikan yang rendah serta jarak dari layanan kesehatan merupakan alasan pendukung untuk penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana peran edukasi penggunaan antibiotik dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran karakteristik masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo?
3. Apakah peran edukasi penggunaan antibiotik efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui peran edukasi penggunaan antibiotik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.
- c. Melihat efektivitas peran edukasi penggunaan antibiotik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bisa menjadi dasar teori untuk pengembangan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada peran edukasi dalam penggunaan antibiotik.

2. Manfaat Praktis

a. Kefarmasian

Studi ini dapat memperkuat upaya pengembangan edukasi yang lebih efektif mengenai penggunaan antibiotik kepada masyarakat.

b. Masyarakat

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik dengan bijak dan tepat. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo, diharapkan dapat memahami pentingnya menggunakan antibiotik sesuai dengan petunjuk medis yang tepat, menghindari penyalahgunaan, serta mengurangi resiko terjadinya resistensi antibiotik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
Puspitasari <i>et al.</i> , (2022)	Evaluasi Tingkat Pengetahuan dan Penyimpanan Antibiotik pada Masyarakat di Kecamatan Ampenan Periode April-Juli 2021	Penelitian deskriptif dan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Teknik sampel <i>cluster sampling</i>	Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik dengan jenis kelamin, pekerjaan dan usia	1. Lokasi dan waktu penelitian: Kecamatan Ampenan periode April-Juli 2021 2. Metode pengambilan sampel: <i>cluster sampling</i> 3. Analisis data: uji korelasi dengan uji <i>chi square</i>	1. Lokasi dan waktu penelitian: Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo periode Juli 2024 2. Metode pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 3. Analisis data: univariat dan bivariat
Anggraini <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotik di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang	Penelitian menggunakan desain one group pre-test post-test. Teknik sampel <i>accidental sampling</i>	Adanya perbedaan nilai signifikansi ($pvalue < 0,05$) antara sebelum dan sesudah edukasi	1. Lokasi dan waktu penelitian: RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang periode April-Juni 2020 2. Metode pengambilan sampel: <i>accidental sampling</i> 3. Analisis data: uji normalitas dan uji homogenitas 4. Metode penelitian: <i>quasi eksperimental</i>	1. Lokasi dan waktu penelitian: Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo periode Juli 2024 2. Metode pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 3. Analisis data: univariat dan bivariat 4. Metode penelitian: <i>cross sectional</i>

Peneliti, tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
Rahmi <i>et al.</i> , (2020)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Alalak Utara	Penelitian observasional analitik dan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Teknik sampel <i>purposive sampling</i> .	Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan antibiotik pada masyarakat di Kelurahan Alalak Utara	1. Lokasi dan waktu penelitian: Kelurahan Alalak Utara periode April-Juni 2020	1. Lokasi dan waktu penelitian: Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo periode Juli 2024
Damayanti <i>et al.</i> , (2019)	Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Antibiotik di Puskesmas Beringin Baya Kota Bengkulu	Penelitian deskriptif. Teknik sampel <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu berpengetahuan rendah yaitu 55%	1. Lokasi dan waktu penelitian: Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu periode Desember 2017-Februari 2018 2. Analisis data: tabel distribusi frekuensi 3. Metode penelitian: deskriptif	1. Lokasi dan waktu penelitian: Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo periode Juli 2024 2. Analisis data: univariat dan bivariat 3. Metode penelitian: <i>cross sectional</i>